

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bayi 0-6 bulan yang mengkonsumsi susu formula di Puskesmas Tenggilis Mejoyo Surabaya sebagian besar bayi yang mengkonsumsi susu formula sapi.
2. Bayi 0-6 bulan yang mengkonsumsi susu formula di puskesmas Tenggilis Mejoyo Surabaya mayoritas memiliki gizi baik.

#### **7.2 Saran**

1. Bagi Responden

Diharapkan responden mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan memanfaatkan fasilitas yang diperoleh dari keluarga maupun petugas kesehatan serta dapat meyakinkan diri untuk memberikan susu formula yang pas dan sesuai bagi bayi 0-6 bulan.

2. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat mengontrol pemberian susu formula agar dapat disesuaikan dengan usia bayi.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan pihak pelayanan kesehatan untuk dapat meningkatkan status gizi bayi dan dapat memberikan penyuluhan atau promosi kesehatan tentang status gizi bayi 0-6 bulan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam cakupan dalam penelitian tentang membandingkan susu formula sapi dengan susu formula kedelai atau susu formula yang lain. selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriaani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). *Peran Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aning, I. P., & Kristianto, Y. (2014). *234+ Resep MPASI*. Surabaya: Genta Group Production.
- Ardani, I. G. (2018). *Buku Kesehatan Anak Untuk Orang Tua Gigi Sehat Anak Cerdas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arifin, S. (2004). Pemberian ASI eksklusif dan fakto-faktor yang mempengaruhinya. *Bagian gizi dan kesehatan masyarakat Fakultas kesehatan masyarakat Universitas Sumatera Utara*.
- Astari, N., & Kusumastuti, A. C. (2013). Hubungan Pemberian Susu Formula Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan . *Journal Of Nutrition College*, 4.
- Balitbang. (2010), *Riset Kesehatan Dasar 2010*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Balitbang RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian KesehatanRI.
- Balitbang RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Balitbang. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Fajri, N., & Wildian. (2014). Rancang Bangun Alat Ukur Tinggi Dan Berat Badan Bayi Berbasis Mikrokontroler ATmega8535 Dengan Sensor Fototransistor. *Jurnal Fisika Unand*, 169.
- Febry K D, A. B., & Mahendra, Z. (2007). *Buku Pintar Menu Bayi*. Jakarta: PT WahyuMedia.
- Heryanto, E. (2017). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan 2*, 147.
- Hidayat, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mulya Medika.
- Khasanah, N. (2011). *ASI atau Susu Formula*. Yogyakarta: Flashbooks.
- Kusumaningtyas, D. E., Soesanto, & Deliana, S. M. (2017). Pola Pemberian Makanan Terhadap Status Gizi Usia 12-24 Bulan Pada Ibu Bekerja. *Public Health Perspective Journal*, 159.
- Lestari, P., Suyanto, & Kartini, A. (2014). Hubungan Praktik Pemberian Susu Formula Dengan Status Gizi Bayi 0-6 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang, 344. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

- Mardalena, I. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi Konsep dan Penerapan Pada Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Monika, F. (2014). *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. Jakarta: Noura Books.
- Muaris, H. (2009). *Sarapan sehat untuk anak balita*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka utama.
- Nirwana, A. B. (2014). *Asi dan Susu formula Kandungan dan manfaat Asi dan Susu formula*. Yogyakarta: Nuha medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Roesli, U. (2008). *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Sasmiati, & Fitriyanti, E. (2017). *Hubungan Konsumsi Susu Formula Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta*, 9.
- Setyawati, V. A., & Hartini, E. (2018). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simkin, P., Whalley, J., & Keppler, A. (2010). *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan & Bayi*. Jakarta: Arcan.
- Siyoto, S., Nurwijayanti, & Hasdianah, H. (2014). *Gizi Pemanfaatan Gizi, Diet, dan Obesitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B. & Fajar, I., (2016). *Penilaian Status Gizi*. Edisi 2 ed. Jakarta: EGC.
- Suririnah. (2009). *Buku Pintar Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutomo, B., & Anggraini, D. Y. (2010). *Makanan Sehat Pendamping ASI*. Jakarta: Demedia Pustaka.
- Utami, C. T. (2016). *Konsumsi Susu Formula Sebagai Faktor Resiko Kegemukan Pada Balitan Di Kota Semarang*, 8. *Fakultas Kedokteran, Ilmu Gizi*.
- Utami, C. T., & Wijayanti, H. S. (2017). *Konsumsi Susu Formula Sebagai Faktor Resiko Kegemukan Pada Balita Di Kota Semarang*, 100-101. *Journal Of Nutrition College*.
- Wargiana, R., Susumaningrum, L. A., & Rahmawati, I. (2013). *Ilmu keperawatan. Hubungan Pemberian MP-ASI Dini Dengan Status Gizi Bayi Umur 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember*, 51.
- WHO. *Safe preparation, storage and handling of powdered infant formula*. WHO, Jenewa, 2007.
- World Health Organization. (2005). *Global Status Of Nutrition*. Diakses tanggal 18 Desember 2018. [http://who.int/iris/bitstream/10665/79059/WHO\\_](http://who.int/iris/bitstream/10665/79059/WHO_).